

PENINGKATAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT KELURAHAN TUGU KECIL KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR TAHUN 2021

Rosnani¹⁾, Jawiah¹⁾, Rumentalia Sulistini¹⁾, Devi Mediarti¹⁾, Wahyu Dwi Ari Wibowo²⁾

¹⁾Program Studi DIII Keperawatan Palembang, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

²⁾Program Studi DIII Keperawatan Lubuklinggau, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author : Wahyu Dwi Ari Wibowo
E-mail : wahyudwi74@poltekkespalembang.ac.id

Diterima 05 Januari 2023, Direvisi 04 Februari 2023, Disetujui 06 Februari 2023

ABSTRAK

Pandemi *CoronaVirus Disease-2019* (COVID-19) menjadi masalah darurat kesehatan bagi seluruh dunia saat ini, di Sumatera Selatan, sampai dengan 21 April 2021 angka kejadian COVID-19 sebanyak 19.387 kasus, dengan angka kematian sebanyak 933 kasus, sedangkan pada peta sebaran resiko COVID-19 Kota Prabumulih, termasuk kedalam kota dengan tingkat penyebaran dengan resiko tinggi, akan tetapi minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 menjadi masalah utama dari penyebaran dan peningkatan kasus, sehingga para masyarakat perlu diberikan edukasi kesehatan terkait pencegahan COVID-19 melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kegiatan pendidikan kesehatan ini dilaksanakan pada Kecamatan Prabumulih Timur pada bulan Juni 2021 pada 40 warga Kecamatan Prabumulih Timur, dengan metode penyuluhan dengan cara ceramah dan demonstrasi. Hasilnya terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan warga dari rata-rata 43.75 menjadi 83.25, dengan persentase sebelum mendapatkan edukasi, katagori pengetahuan kurang 95%, katagori sedang 5%, dan setelah mendapatkan edukasi menjadi 12.5% katagori sedang, dan 87.5% dalam katagori baik. Kesimpulannya kegiatan edukasi kesehatan dengan menggunakan media leaflet dan demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan warga terkait pencegahan COVID-19 dengan PHBS, dan dapat menjadi program dalam menekan angka penyebaran kasus COVID-19.

Kata kunci: COVID-19; edukasi kesehatan; PHBS; komunitas.

ABSTRACT

The *CoronaVirus Disease-2019* (COVID-19) pandemic is now a health emergency for the whole world; in South Sumatra, as of April 21 2021, the incidence of COVID-19 was 19,387 cases, with a death rate of 933 cases, while on the risk distribution map Prabumulih City's COVID-19, is included in a city with a high level of spread with a high risk. Still, the lack of public knowledge about preventing COVID-19 is the main problem with the increase in cases, so the community needs to be given health education regarding the prevention of COVID-19 through life behaviour clean and healthy (PHBS). This health education activity was carried out in East Prabumulih District in June 2021 to 40 residents of East Prabumulih District, using lectures and demonstration methods. The result was an increase in the average knowledge of residents from an average of 43.75 to 83.25, with the percentage before getting an education in the knowledge category being less than 95%, the moderate type was 5%, and after getting an education it was 12.5% in the moderate category, and 87.5% in the excellent category. In conclusion, health education activities using leaflets and demonstration media can increase residents' knowledge regarding the prevention of COVID-19 with PHBS and can be a program to reduce the spread of COVID-19 cases

Keywords: COVID-19; health education; PHBS; community.

PENDAHULUAN

Pandemi penyakit *CoronaVirus Disease-2019* (COVID-19) telah dinyatakan menjadi masalah darurat kesehatan bagi seluruh dunia saat ini, menurut laporan WHO (World Health Organization), tercatat sampai dengan tanggal 06 April 2021, ada 131.309.792 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi, termasuk 2.854.276 kematian yang diakibatkan oleh wabah ini, sedangkan di

Indonesia sendiri sampai dengan 06 april 2021, kasus terkonfirmasi sebanyak 1.537.967 kasus, dengan angka kematian sebesar 41.815 kasus (WHO, 2021).

Di Sumatera Selatan, sampai dengan 21 April 2021 angka kejadian COVID-19 sebanyak 19.387 kasus, dengan angka kematian sebanyak 933 kasus, sedangkan pada peta sebaran resiko COVID-19 Kota Prabumulih, termasuk kedalam

kota dengan tingkat penyebaran dengan resiko tinggi (KPCPEN, 2021).

Dalam menghadapi wabah COVID-19 ini, perlu adanya perubahan sikap dari setiap orang dalam hal menjaga kesehatan tubuhnya masing-masing. Selain berbagai cara yang dianjurkan untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19, mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan yang berdampak positif bagi dirinya sendiri sangat membantu dalam meminimalisir penularan wabah penyakit ini (Susilo et al., 2020).

Salah satu metode yang dianjurkan yaitu dengan menerapkan PHBS atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Menurut (Kreutz et al., 2021) PHBS merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan oleh kesadaran diri-sendiri, sehingga dapat menularkan kebiasaan yang positif kepada keluarga dan juga lingkungan masyarakat perihal menjaga kesehatan. Penerapan PHBS sangat dianjurkan kepada seluruh masyarakat di Indonesia meskipun ada atau tidaknya wabah COVID-19.

Masyarakat masih belum memahami akan pentingnya pola hidup yang sehat, pemberdayaan masyarakat dalam upaya penerapan PHBS sangat penting untuk dilakukan, karena langkah awal untuk memulai kebiasaan ini dimulai dari rumah tangga atau keluarga (Natsir, 2019).

Proses pembelajaran dengan menggunakan ceramah dan demonstrasi akan memberikan kesempatan pada peserta latih untuk menguasai prinsip – prinsip dasar dalam melakukan tindakan yang dipelajari dan mendapatkan evaluasi secara langsung dari seorang pelatih (Thomas et al., 2016)

Menurut Yunanto (2017), peningkatan nilai pengetahuan responden akan terjadi akibat dari tranfer ilmu selama proses pendidikan kesehatan, sehingga meningkatkan pemahaman kognitif para peserta melalui proses pelatihan dan pembelajaran yang dapat dicapai dengan berbagai metode pembelajaran.

Pengetahuan kognitif merupakan suatu domain yang sangat penting dalam pembentukan perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2014), sehingga proses peningkatan Pngetahuan diperoleh melalui proses belajar baik dalam pendidikan formal maupun pelatihan yang direncanakan dan disusun dengan baik.

Kelurahan Tugu Kecil Kecamatan Prabumulih Timur sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sudah memiliki kader kesehatan yang aktif, akan tetapi belum pernah melaksanakan edukasi PHBS selama pandemic COVID-19.

Hasil dari studi pendahuluan yang langsung dilaksanakan ke beberapa warga Kelurahan Tugu Kecil Kecamatan Prabumulih Timur, didapati bahwa pengetahuan mereka tentang pencegahan COVID-19 dan PHBS masih

kurang tepat, 8 dari 10 warga yang dilakukan wawancara belum memahami dan pencegahan COVID-19 dan PHBS. Dari data diatas kami sangat tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan cara memberikan edukasi kesehatan pencegahan COVID-19 dan PHBS agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menurunkan resiko penyebaran virus COVID-19.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan terkait PHBS untuk pencegahan COVID-19, sehingga masyarakat bisa terhindar dari penyebaran COVID-19 dan meningkatkan imunitasnya agar lebih siap menghadapi pandemi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di halaman rumah kader Kelurahan Tugu Kecil Kecamatan Prabumulih Timur tanggal 02-04 Juni 2021. Sasaran kegiatan ini adalah 40 warga di wilayah Kelurahan Tugu Kecil. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 5 dosen, 3 mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Palembang, 1 orang perawat puskesmas, dan di bantu oleh 5 kader kesehatan Kelurahan Tugu Kecil.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara ceramah dan demonstarsi kepada warga. Tahapan pelaksanaan kegiatan difokuskan pada 3 kegiatan yaitu:

1. Tahap pertama (pra-kegiatan) merupakan tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi survey lapangan dan rapat koordinasi dengan mitra dan petugas kesehatan meliputi identifikasi kebutuhan masalah, karakteristik mitra, tempat pelatihan, kesepakatan tempat dan waktu pelatihan yang disusun bersama dengan perangkat desa, tokoh masyarakat dan kader yang ada di wilayah kerja Kelurahan Tugu Kecil Kecamatan Prabumulih Timur.
2. Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim yang terlibat dalam kegiatan edukasi dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, perawat, dan kader kesehatan dengan target 40 orang warga di wilayah tersebut.
3. Tahap ke tiga dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuisioner sebelum dan sesudah kegiatan edukasi, selanjutnya 1 bulan mendatang melakukan evaluasi terkait PHBS warga dan jumlah warga yang terkonfirmasi COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada bahwa warga Kelurahan Tugu Kecil Kecamatan Prabumulih Timur, pada saat kegiatan posyandu di halaman rumah kader kesehatan di wilayah tersebut.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Kegiatan

Karakteristik Peserta	Frekuensi(n)	Presentase(%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	32	80%
Laki-laki	8	20%
Umur		
20 - 25 Tahun	3	7.5%
25 – 30 Tahun	24	60%
≥ 30 Tahun	13	32.5%
Pendidikan		
Rendah (SD-SMP)	3	7.5%
Tinggi (SMA)	30	75%
PT	7	17.5%
Pekerjaan		
PNS	5	12.5%
Swasta	4	10%
Petani	20	50%
IRT	11	27.5%

Tabel 1. menunjukkan jenis kelamin sebagian besar peserta adalah perempuan sebanyak 32 orang (80%), berdasarkan usia terbanyak dengan usia 25-30 tahun sejumlah 24 orang (60%), dan tingkat pendidikan terbanyak SMA sejumlah 30 orang (75%), dan pekerjaan terbanyak adalah petani 20 orang (50%)

Tabel 2. Distribusi Rata-rata Nilai Pengetahuan Responden Sebelum Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

	Rata-Rata Nilai Pengetahuan (\pm SD)
Sebelum Kegiatan	43.75 (\pm 9.25)
Setelah Kegiatan	83.25 (\pm 7.29)

Tabel 2. menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta terkait pencegahan COVID-19 dan PHBS sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan rata-rata nilai pengetahuan 43.75 (\pm 9.25), dan setelah pelatihan meningkat menjadi 83.25 (\pm 7.29).

Tabel 3. Distribusi Katagori Pengetahuan Responden Sebelum Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	Sebelum Kegiatan (n)	Setelah Kegiatan (n)
Kurang	95% (38)	0% (0)
Sedang	5% (2)	12.5% (5)
Baik	0% (0)	87.5% (35)

Tabel 3. menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta terkait pencegahan COVID-19 dan PHBS sebelum diberikan edukasi kesehatan pada kategori kurang sebanyak 38 orang (95%) pada katagori kurang, sedang 2

orang (5%), dan tidak ada peserta yang sudah memiliki pengetahuan dalam katagori baik sebanyak.

Tabel 3. Juga menunjukkan tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan pendidikan kesehatan terkait pencegahan COVID-19 dan PHBS menunjukkan peningkatan dalam kategori kurang sedang menjadi 5 orang (12.5%) pada katagori baik menjadi 35 orang (87.5%), dan tidak ada peserta yang masih memiliki pengetahuan kurang terkait pencegahan COVID-19 dan PHBS.

Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan (Amirudin et al., 2022), yang memberikan edukasi pemahaman pola hidup sehat di masa pandemi dan manfaat vaksinasi di kalangan masyarakat desa tumpang, menunjukkan hasil yang sama terhadap peningkatan pengetahuan warga setelah diberikan edukasi dengan metode ceramah dengan menggunakan media edukasi *power point*.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan terhadap suatu objek, penginderaan manusia terdiri dari indera pengelihatian, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, dimana mayoritas pengetahuan didapatkan dengan menggunakan mata dan telinga untuk mempengaruhi pengetahuan yang diterima (Sari & Ratnawati, 2020). Variasi pengetahuan dari peserta akibat dari perbedaan jenis kelamin, latar belakang, terpapar informasi sebelumnya, pendidikan, usia dan pekerjaan (PURNOMO, 2018; Suharmanto, 2021).

Peran promosi kesehatan merupakan penghubung antara masyarakat dengan petugas kesehatan, Kegiatan menunjukkan peningkatan efektivitas preventif masalah kesehatan, Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Saleh A, 2018) yang menunjukkan edukasi kesehatan media leaflet terhadap pengetahuan peserta terhadap PHBS di kecamatan ratolindo kabupaten Tojouna-una.

Informasi sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang sehingga terjadi perubahan pengetahuan dari rata-rata berada pada pengetahuan kurang saat pre test, meningkat menjadi rata-rata memiliki pengetahuan baik setelah diberikan intervensi edukasi kesehatan (Jayanti et al., 2019). terjadinya peningkatan tersebut dikaitkan dengan paparan informasi melalui ceramah dan pemberian leaflet (Rizka Yunita & Shinta Wahyusari, 2021)

Menurut (Widyakusuma putra & Manalu, 2020) peningkatan pengetahuan pada masyarakat dapat menjadi perubahan perilaku, dalam tindakan pencegahan COVID-19 dan menerapkan PHBS.



Gambar 1. Proses Pemberian Materi

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan di Kelurahan Tugu Kecil Kecamatan Prabumulih Timur, peserta yang hadir sangat antusias dan semangat dalam proses kegiatan dan sesi tanya jawab mengenai materi pelatihan pencegahan COVID-19 dengan perilaku PHBS. Hasilnya terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan warga dari rata-rata 43.75 menjadi 83.25, dengan persentase sebelum mendapatkan edukasi, kategori pengetahuan kurang 95%, kategori sedang 5%, dan setelah mendapatkan edukasi menjadi 12.5% kategori sedang, dan 87.5% dalam kategori baik.

Lebih lanjut dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait retensi pengetahuan warga terhadap perilaku pencegahan COVID-19 dan PHBS, dan dilakukan monitoring perilaku warga dan angka kejadian terkonfirmasi COVID-19 di wilayah Kelurahan Tugu Kecil Kecamatan Prabumulih Timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini, tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan, tokoh masyarakat dan kader kesehatan di wilayah Kelurahan Tugu Kecil Kecamatan Prabumulih yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

Amirudin, A. F., Puspatika, D., Ujianti, L., Karima, W. R., & Atmadani, R. N. (2022). Edukasi Pemahaman Pola Hidup Sehat Di Masa Pandemi Dan Manfaat Vaksinasi Di Kalangan Masyarakat Desa Tumpang. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1090–1097.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/9289>

Everett-Thomas, R., Turnbull-horton, V., Valdes, B., Valdes, G. R., Rosen, L. F., & Birnbach, D. J. (2016). The influence of high fidelity simulation on first responders retention of

CPR knowledge. *Applied Nursing Research*, 30, 94–97.
<https://doi.org/10.1016/j.apnr.2015.11.005>

Jayanti, D. M. A. D., & DKK. (2019). Peningkatan Kesehatan Jiwa Melalui Peran Kader Kesehatan Jiwa. *Jurnal Difusi*, 2(1), 33–40.

KPCPEN. (2021). *Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Peta Sebaran Kasus Per Propinsi*. Komite Penanganan COVID-19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional.

Kreutz, R., Dobrowolski, P., Prejbisz, A., Algharably, E. A. E. H., Bilo, G., Creutzig, F., Grassi, G., Kotsis, V., Lovic, D., Lurbe, E., Modesti, P. A., Pappaccogli, M., Parati, G., Persu, A., Polonia, J., Rajzer, M., de Timary, P., Weber, T., Weisser, B., ... Januszewicz, A. (2021). Lifestyle, psychological, socioeconomic and environmental factors and their impact on hypertension during the coronavirus disease 2019 pandemic. *Journal of Hypertension*, 39(6), 1077–1089.
<https://doi.org/10.1097/HJH.0000000000002770>

Natsir, M. F. (2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tataan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(3), 54–59.

PURNOMO, H. J. (2018). Promosi Kesehatan Untuk Mengetahui Perubahan Pengetahuan, Sikap, Dan Kecenderungan Berperilaku Pada Kader Yang Ada Anggota Masyarakatnya Yang Mengalami Gangguan Jiwa Di Kabupaten Sukoharjo [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. http://eprints.ums.ac.id/66364/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

Rizka Yunita, Shinta Wahyusari, I. A. I. (2021). Strategi Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid 19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1243–1251.

Saleh A, K. F. (2018). Pengaruh penyuluhan dan pelatihan melalui media leaflet terhadap pengetahuan kader PHBS di Kecamatan Ratolindo kabupaten Tojo Una-una. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 159–164.

Sari, D. P., & Ratnawati, D. (2020). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Merawat Balita dengan ISPA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 1–7.
<https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.578>

Suharmanto. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Virus Covid-19. *Jurnal Keperawatan Unila*, 2(1), 251–256.
<https://doi.org/10.33096/won.v2i1.694>

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J.,

- Khie, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, O. M., Yuniastuti, E., Penanganan, T., New, I., ... Cipto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- WHO. (2021). *WHO Official Updates - Coronavirus Disease 2020*. World Health Organization.
- Widyakusuma putra, Y. I., & Manalu, N. V. (2020). Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal Pandemi Corona. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(4), 366. <https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i04.p04>